

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya seni lukis ini merupakan hasil dari berbagai pengalaman, teknik, dan inspirasi yang dipelajari selama menjalani proses berkarya. Dari awal hingga akhir, penulis telah menghadapi berbagai tantangan dan rintangan hingga berhasil melewati setiap momentum yang menghampiri. Penulis juga belajar untuk selalu memaklumi setiap proses kreatif sebagai suatu perjalanan yang berharga dalam pengembangan diri. Karya seni tidak hanya sekedar bentuk keindahan atau hiasan dinding, melainkan memiliki tujuan untuk memberikan manfaat, baik bagi penciptanya maupun bagi yang melihat dan menikmatinya. Dalam menciptakan karya seni, penulis sangat memperhatikan nilai kejujuran dan integritas pada setiap prosesnya.

Kejujuran dan integritas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan karya seni. Kejujuran seniman dalam berekspresi melalui karyanya, memastikan bahwa setiap karya yang tercipta memiliki nilai-nilai penting dan bukan sekedar pencitraan. Integritas merupakan prinsip bagi seniman untuk menjaga nilai-nilai moral dan etika, hal ini menjadikan karya seni yang menginspirasi dan memberikan makna positif bagi orang lain. Karya seni tidak hanya sekedar wujud visual atau ekspresi seniman. tetapi, karya seni merupakan cermin karakter dan nilai dari seorang seniman. Menanamkan prinsip kejujuran dan integritas dalam proses berkarya, seniman dapat menciptakan karya seni yang memiliki dampak lebih dalam dan berarti, baik bagi dirinya maupun masyarakat.

Dalam melalui proses menciptakan lukisan, Penulis merangkum ekspresi ide, kreativitas, dan dedikasi melalui lukisan. Dari pemahaman penulis tentang alam yaitu apa-apa yang di kandung oleh dunia yang di antaranya adalah zat, tenaga, serta kehidupan secara umum. Alam adalah tempat tinggal semua makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Penulis menyematkan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam sebagai dasar perintah Tuhan untuk menjaga kelestariannya. Melalui karya seni lukis, penulis menyampaikan gagasan tentang fenomena kerusakan alam dan berusaha mengungkap makna tafsir Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Ayat-ayat Al-Qur'an

yang membahas tentang konservasi alam menjadi landasan penting bagi penulis dalam upaya menjaga kelestarian alam. Penulis dihadapkan dengan beberapa momen yang berpengaruh terhadap proses berkarya sehingga menghasilkan karya maksimal dan kurang maksimal dalam hal mewujudkan konsep dan ide. Dari hasil keseluruhan karya, terdapat beberapa karya favorit dan karya yang biasa saja menurut penulis.

Salah satu karya favorit dalam hal konsep dan visual yang menarik menurut penulis yaitu pada karya yang berjudul "*Earth Balance*" yang dapat diartikan keseimbangan bumi. Penulis beranggapan bahwa, karya ini merupakan karya yang paling maksimal dalam segi konsep, ide visual dan eksekusi pada kanvas secara matang. Secara konsep, karya ini menjelaskan tentang peran penting pegunungan terhadap keseimbangan bumi. Dalam surat Al-Hijr: Ayat 19 dijelaskan bahwa, Allah SWT menancapkan gunung-gunung pada permukaan bumi sebagai pasak yang berguna untuk menjaga keseimbangan bumi supaya tidak roboh.

Penulis juga mendapati karya yang dianggap biasa saja yaitu pada karya yang berjudul "*The Mountain*". Dari segi konsep dan ide sebenarnya cukup menarik, karya ini masih membahas tentang pegunungan, dalam proses perwujudan visualnya, karya ini kurang menarik. Dari segi penggarapan oleh penulis kurang maksimal dan pemilihan warna kurang menarik. Selama proses pembuatan karya tugas akhir ini, penulis menemukan ide, dan teknik-teknik baru dalam menunjang kesan-kesan artistik pada lukisan penulis.

Pada proses pembuatan tugas akhir ini, penulis menemukan ide-ide baru dan saling berkaitan satu dan lainnya. Ide ini ditemukan melalui makna dan terjemah dalam ayat Al-Qur'an. Terjemahan kitab suci Al-Qur'an tidak bisa dipahami secara bahasa, tetapi perlu untuk ditafsirkan melalui metode-metode khusus oleh para Ulama terdahulu. Penulis memilih Tafsir Jalalain sebagai rujukan untuk memahami makna tafsir dari Al-Qur'an. Setelah melalui diskusi panjang/*syawir* bersama teman-teman di pondok, pemahaman dalam memaknai tafsir ini menjadi sangat luas. Sehingga penulis menemukan ide-ide baru yang saling berpengaruh pada setiap karya lukisan. Satu hal yang menjadi dasar pemaknaan dari tafsir ini yaitu pada kata "*Fasad*" yang dapat diterjemahkan rusak/kerusakan. Pada kitab Tafsir Jalalain, ditegaskan bahwa kerusakan ini berasal dari kemaksiatan manusia.

Kemaksiatan ini disebabkan kurangnya rasa iman dan takwa kepada Allah SWT, sehingga manusia merasa ringan dalam berbuat kerusakan di bumi. Kitab Tafsir Jalalain ini juga digunakan penulis sebagai elemen artistik dalam lukisan berupa lafadz kaligrafi. Lafadz kaligrafi yang digunakan penulis tidak secara keseluruhan berasal dari kitab Tafsir maupun Al-Qur'an tetapi juga berasal dari kata bahasa arab maupun bahasa arab pegon. Penulis mengembangkan teknik menulis kaligrafi dengan mengeksplorasi bentuk-bentuk huruf kaligrafi sesuai dengan kreativitas dan imajinasi, tetapi juga tetap mengacu pada kaidah penulisan.

Selain itu, penulis mengeksplorasi teknik serta kedalaman artistik dalam karya lukis ini, salah satu teknik yang ditemukan yaitu memadukan teknik *aquarel* dan *dry brush*. Teknik ini terinspirasi dari reruntuhan tembok. Penulis menganggap tekstur tembok retak memiliki kesan-kesan artistik dan secara alami. Penulis menggunakan teknik ini tidak hanya diterapkan pada kesan tembok, teknik ini juga cocok untuk diterapkan pada kesan-kesan batu dan tanah. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis banyak melibatkan beberapa pihak yang telah mendukung terciptanya karya-karya lukisan ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa syukur Alhamdulillah. Terimakasih kepada kedua Orang tua, Dosen pengajar, Dosen wali, Dosen pembimbing dan teman-teman yang mendukung dalam proses penciptaan karya lukisan ini. Penulis juga berterimakasih kepada diri sendiri karena memiliki tekad dan semangat untuk menuntaskan proyek ini. Penulis berharap hasil dari karya tugas akhir ini mampu memberi dampak positif bagi penulis dan audiens. Selain itu, terciptanya karya seni lukis ini, mampu menginspirasi dan memberi edukasi kepada audiens dan penikmat seni lainnya.

Penulis menutup laporan tugas akhir ini dengan penuh rasa syukur dan berharap perjalanan seni penulis akan terus berkembang dan penulis akan terus berbagi karya seni dengan para penikmat seni lukisan. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Jurnal

Afifah, G., Ayub, S., Sahidu, H., Menengah, S., & Negeri, A. (2020). "Konsep Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains". *GeoScienceEdu Journal*, 1(1).

Badu, F., & Nasrullah, A. H. (2022). "Pengelompokan Tingkat Kerusakan Hutan Menggunakan Algoritma K-Means Clustering". *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Banthayo Lo Komputer*, 1(2).  
<https://doi.org/10.37195/balok.v1i2.276>

Eugenius Ervan Sardono, Vinsensius Rixnaldi Masut, & Dominikus Siong. (2021). "Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si Dalam Menanggapi Persoalan Kerusakan Hutan Di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat". *Jurnal Reinha*, 12(2).  
<https://doi.org/10.56358/ejr.v12i2.84>

Gufron, U., & A. Hambali, R. Y. (2022). "Manusia, Alam dan Tuhan dalam Ekosufisme Al-Ghazali". *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 7(1).  
<https://doi.org/10.15575/jaqfi.v7i1.16275>

Mardani, A. A. (2016). "Analisis Eksploitasi Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi S-1. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

Merry Lapasau, Sulis Setiawati, & Apriani Rianti. (2021). "Metafora Konseptual Hidup Adalah Perjalanan Dalam Tetralogi Laskar Pelangi Karya Andre Hirata". *Jurnal Sasindo Unpam*, 9.1

Pambudi, P. A. (2021). "Keterkaitan antara pandemi covid-19 dengan eksploitasi alam". *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*.  
<https://doi.org/10.36813/jplb.5.2.668-683>

Pariela, T, D. (2019). "Dampak Eksploitasi Sumber Daya Alam Kelautan dan

Perikanan Terhadap (Kondisi) Sosial Ekonomi Masyarakat".  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pcst/article/download/9650/6140>. 15  
 Mei 2025.

Primanda, A. (2023). "Tinjauan Karya Seni Lukis “Lucid Waves” Berdasarkan Teori Komunikasi". *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3).  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1907>

Rispul. (2012). "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni". *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* 1(1). <https://eprints.uad.ac.id/1486/3/02-tsaqafa-Rispul-kaligrafi-arab-sebagai-seni.pdf>

Sungkar, A. (2024). "Seni Lukis Realisme Kontemporer". *Jurnal Dekonstruksi*, 10(04).37

Tilis, I. K., Atanus, F., & Pala, A. (2024). "Gerakan Sosial Masyarakat Dalam Menolak Eksploitasi Sumber Daya Alam Di Desa Naiola Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara". *JianE (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 5(3). <https://doi.org/10.32938/jan.v5i3.6460>

Zarkasi, M. S., & Tri Suwasono, B. (2022). "Teknik Pounding Pada Ecoprint Sebagai Sumber Isnpirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang". *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(1).  
<https://doi.org/10.33153/acy.v14i1.4327>

## 2. Buku

As-Suyuthi, J, & Al-Mahalli, J. 2015. *Tafsir al-Jalalain*. Surabaya: Pustaka Elba.

Herbert, Read. 2000. *Seni Arti dan Problematikanya*. Cetakan Pertama. 2000  
 046 05. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

ISS, Jamiyyah Tahsin al-Khat. 2012. *Majmu' Kaligrafi Al-Ashri*. Pasuruan: PP.  
 Sidogiri

LPMQ. 2019. *Quran Kemenag*. Jakarta: Kementrian Agama RI.

Perkins, Jhon.1995. *Masa Depan Bumi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi keadaan masa kini menuju harapan masa depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.

Sunarto dan Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Thafa Media.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

### 3. Kamus

Tim Perkamusan, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka.

